

Pengaruh *Soft Skill* Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Universitas Bandar Lampung

Khairudin¹, Putri Ismatul P'fa^{2*}

^{1,2*} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bandar Lampung, Kota Bandar Lampung, Provinsi Lampung, Indonesia.

Abstrak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh *soft skill* terhadap persiapan mahasiswa Universitas Bandar Lampung memasuki dunia kerja. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. 365 mahasiswa dari dua program studi yaitu akuntansi dan manajemen mewakili populasi dalam survei ini, mereka semua yaitu mahasiswa FEB 2019. Sampel diperoleh dengan menggunakan teknik *probability random sampling*, dan dipatkan sebanyak 78 responden yang kemudian dianalisis dengan memanfaatkan software SPSS 26. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa *soft skill* memiliki dampak positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa Feb 2019. sesuai dengan koefisien regresi sejumlah 0,832, nilai *t* hitung sejumlah 10,589, dan nilai koefisien korelasi sejumlah 0,772. Koefisien determinasi (*R*²) mahasiswa Universitas Bandar Lampung sejumlah 0,591 atau 59,1%, yang membuktikan bahwa variabel *soft skills* dapat mempengaruhi perubahan variabel kesiapan kerja sebesar 59,1%. Sementara itu sisanya 40,9% dideskripsikan oleh faktor-faktor di luar penelitian ini.

Kata kunci: *Soft Skill; Kompetensi; Kesiapan Kerja.*

Abstract. The purpose of this research is to find out how soft skills influence the preparation of Bandar Lampung University students to enter the world of work. This research uses a quantitative descriptive method. 365 students from two study programs namely accounting and management represent the population in this survey, all of them are 2019 FEB students. The sample was obtained using a probability random sampling technique, and a total of 78 respondents were obtained which were then analyzed using SPSS 26 software. The results of the study revealed that soft skills have a positive and significant impact on student work readiness in February 2019. according to the regression coefficient of 0.832, the calculated *t* value of 10.589, and the correlation coefficient value of 0.772. The coefficient of determination (*R*²) for students at the University of Bandar Lampung is 0.591 or 59.1%, which proves that soft skills can affect changes in work readiness variables by 59.1%. Meanwhile the remaining 40.9% is described by factors outside this study.

Keywords: *Soft Skills; Competency; Job Readiness.*

* Author. Email: khairudin@ubl.ac.id¹, putri.19011082@ubl.ac.id²

Pendahuluan

Generasi muda menghadapi masalah yang lebih sulit. Salah satunya adalah persaingan di tempat kerja, yang membuat mereka tidak siap menghadapinya. Seseorang membutuhkan kesiapan sebagai sumber daya utama mereka untuk melaksanakan tugas untuk mendapatkan hasil terbaik (Slameto, 2010). Kesiapan total seseorang menentukan bagaimana dia akan bereaksi atau menanggapi tanggapan yang diberikan. Faktor-faktor ini termasuk kesehatan fisik, mental, dan emosional seseorang serta keinginan, dorongan, dan tujuan seseorang, serta kemampuan dan basis pengetahuan seseorang. Lulusan perguruan tinggi harus sudah siap untuk memasuki dunia kerja, dan lulusan perguruan tinggi akan segera mendapatkan pekerjaan secara mudah sesuai yang mereka inginkan jika mereka mempersiapkan diri dengan cara mengikuti kegiatan organisasi yang ada dikampus, program magang atau yang lainnya untuk meningkatkan kesiapan kerja yang mereka miliki. Menurut keterangan JW Santrock (2003), mahasiswa yang akan bekerja harus siap menghadapi dunia kerja. Jika siswa mampu berkomunikasi secara efektif, memiliki kemauan untuk maju, dan berusaha untuk tetap mengikuti kemajuan, mereka dapat dianggap siap kerja.

Setelah lulus kuliah, sudah pasti mahasiswa ingin mencari pekerjaan. Hard skill dan juga Soft skill adalah hal yang sangat dibutuhkan saat bergabung dengan dunia kerja. Namun, soft skill benar-benar lebih penting dari pada kemampuan hard skill di tempat kerja pada saat ini. Berdasarkan survei terhadap 457 pemimpin perusahaan oleh National Association of Colleges and Employers USA ditentukan bahwa soft skill seperti kemampuan komunikasi, kerja tim, pemecahan masalah, keterampilan interpersonal, dan etos kerja yang kuat. jauh lebih penting daripada indeks prestasi kumulatif (IPK). Perusahaan akan mendapat manfaat dari memiliki pekerja yang siap bekerja karena pekerja seperti itu lebih berkompeten dan berpengetahuan dari pada mereka yang tidak memiliki kesiapan kerja.

Saat ini banyak pencari kerja yang tidak diterima oleh perusahaan atau perusahaan

industri karena kemampuan atau kompetensi bertentangan dengan yang dibutuhkan di tempat kerja. Kondisi ini Ini menjadi tantangan bagi Indonesia.karena populasi terus berkembang dari tahun ke tahun dan pengangguran terus meningkat. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (2022) terungkap bahwa dalam satu tahun terakhir Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) pada tahun 2022 sejumlah 5,86 persen (8,43 juta orang) yang berasal dari tabel di bawah ini.

Tabel 1. Data Pengangguran		
No	Pendidikan tertinggi yang ditamatkan	2022
1	Belum pernah sekolah	15.206
2	Belum tamat SD	663.125
3	SD	1.274.153
4	SMP	1.500.807
5	SMA	2.478.173
6	SMK	1.661.492
7	Diploma	159.490
8	Universitas	673.485

Sumber : Badan Pusat Staistik (BPS) 2022.

Fenomena ini menunjukkan betapa tidak siapnya tenaga kerja Indonesia. Salah satu faktor rendahnya kesiapan kerja karena kurangnya kemampuan soft skill. Purwoastuti & Walyani (2015) menyebutkan bahwa kurangnya kemampuan soft skill di kalangan lulusan menjadi salah satu alasan para lulusan tidak dapat diterima di dunia kerja karena membuat user kecewa, dan menyebabkan tingginya tingkat pengangguran terdidik saat ini.

Kemampuan berkomunikasi digolongkan sebagai bakat atau keterampilan yang paling penting untuk lulusan universitas, diikuti oleh kejujuran atau integritas, kolaborasi, keterampilan interpersonal, dan etos kerja yang kuat. Hal Ini lebih menunjukkan bahwa pengusaha lebih menghargai dan membutuhkan orang-orang dengan soft skill yang kuat dari pada mereka yang menekankan kemampuan kognitif mereka dalam bentuk Indeks Prestasi (IP). Penelitian dari Hulu dan Rozaini (2020) menegaskan bahwa kreativitas mengajar dan pengembangan soft skill mempunyai pengaruh

yang positif dan signifikan terhadap persiapan siswa memasuki dunia kerja pada tahun 2016. Selanjutnya, menurut penelitian (Fauzan, 2019), locus of control dan soft skill bermanfaat bagi kesiapan lulusan memasuki tempat kerja di era industri 4.0. Namun menurut penelitian Ratuela *et al*, (2022) menggambarkan soft skill memiliki dampak positif yang tidak relevan pada kesiapan kerja siswa, hard skill dan self-efficacy memiliki dampak positif yang signifikan. Penelitian ini penting dilakukan untuk meningkatkan standar sumber daya manusia agar mereka lebih siap di tempat kerja dan mencapai tingkat produktivitas setinggi mungkin dengan kesiapan yang mereka miliki pada saat ini.

Tinjauan Literatur

Soft Skill

Soft skill yaitu kemampuan yang memengaruhi interaksi profesional dan pribadi seseorang serta karier mereka (Vyas & Chauhan, 2013). (M rais, 2010) menyatakan Soft skill adalah atribut kepribadian yang terjalin baik intra-kepribadian maupun antar pribadi. Intrapersonalitas adalah kemampuan yang dimiliki seseorang dalam mengendalikan dirinya. Sedangkan interpersonalitas adalah kemampuan untuk terhubung atau terlibat dengan lingkungan kerja dan lingkungan kelompok masyarakat sehingga dapat meningkatkan kinerja secara optimal. Kemampuan bahasa, kebiasaan pribadi, kemampuan interpersonal, dan kepemimpinan semuanya dianggap soft skill (Choudary et al., 2015). Menurut Yulianti dan Khafid dalam (Lie & Darmasetiawan, 2018) tingkat kemahiran soft skill seseorang berhubungan dengan tingkat kesiapan kerja mereka, semakin sedikit kompetensi soft skill yang mereka miliki maka semakin sedikit pula kesiapan kerja.

Kesiapan Kerja

Kesiapan kerja ialah suatu keadaan seorang yang membuatnya siap baik itu dari segi kepandaian, pengetahuannya maupun mental untuk melaksanakan suatu pekerjaan. Menurut (N Lisdianti, PY Utomo, 2019) Setiap orang harus mampu memenuhi kebutuhan masyarakat dan potensi dirinya dalam beragam

kategori pekerjaan yang relevan secara langsung agar dianggap siap kerja. Kesiapan kerja sangat penting bagi fresh graduate dari universitas. Lulusan perguruan tinggi akan bergerak lebih cepat dan lebih gampang untuk memperoleh apa yang mereka inginkan jika mereka mempersiapkannya sesuai dengan latar belakang dan bidang studi mereka (Zunita, 2019). Menurut Rohman (2020) persyaratan untuk melakukan pekerjaan dengan sukses atau memecahkan masalah adalah dengan siap kerja. Kemampuan dan pengetahuan untuk menangani situasi atau masalah saat memasuki dunia kerja disebut sebagai kesiapan kerja.

Metodologi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bandar Lampung. Mahasiswa FEB Universitas Bandar Lampung tahun 2019 yang berjumlah 365 menjadi populasi pada penelitian ini, Sampel dalam penelitian ini ditetapkan sebesar 78 mahasiswa memanfaatkan teknik probability sampling yang metode pengambilannya dilakukan secara proportionate stratified random sampling. Teknik analisis data memanfaatkan beragam cara pengujian yaitu pengujian validitas dan reliabilitas. Analisis regresi sederhana, pengujian hipotesis parsial (uji t), dan koefisien determinasi digunakan sebagai alat analisis data dalam penelitian ini.

Hasil dan Pembahasan

Uji Validitas

Nilai R-tabel dalam penelitian ini yaitu dengan taraf signifikansi 5%, dimana r-tabelnya sendiri didapatkan dengan hasil sebesar 0,227. Hasil yang telah didapatkan dari pengolahan uji validitas data adalah r-hitung > r-tabel. Oleh sebabnya, dapat dikatakan jika masing masing butir item pernyataan dalam kuesioner penelitian ini untuk setiap variabel Soft Skill (X) dan Kesiapan Kerja (X)

Uji Reliabilitas

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Soft Skill	0,885	Reliabel
Kesiapan Kerja	0,887	Reliabel

Sumber : Data diolah, 2023.

Koefisien Cronbach alpha lebih besar dari 0,60, yang menghasilkan penelitian bahwa semua variabel penelitian ini dapat dianggap reliabel, dapat dikatakan bahwa item pernyataan dapat dilanjutkan untuk penelitian selanjutnya

Uji Regresi Linear Sederhana

Tabel 3. Hasil Uji Regresi

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.316	4.819		2.141	.036
	Soft Skill	.832	.079	.772	10.589	.000

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

Sumber : Data diolah, 2023.

Model persamaan regresi linier sederhana dapat dikembangkan dengan menggunakan data di atas seperti yang ditunjukkan di bawah ini, yaitu:

$Y = 10,316 + 0,832 X.$

Koefisien Determinasi

Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted Square	RStd. Error of the Estimate
1	.772 ^a	.596	.591	4.495

a. Predictors: (Constant), Soft Skill

Sumber : Data diolah, 2023.

Nilai koefisien korelasi untuk variabel soft skill (X) terhadap kesiapan kerja mahasiswa Universitas Bandar Lampung sejumlah 0,772, Seperti yang dibuktikan pada tabel diatas ada hubungan yang signifikan antara keduanya.

Uji Hipotesis (uji t)

Tabel 5. Hasil Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.	
		B	Std. Error			Beta
1	(Constant)	10.316	4.819	2.141	.036	
	Soft Skill	.832	.079	.772	10.589	.000

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

Sumber : Data diolah SPSS v 26.

Berdasarkan hasil uji t diatas Soft Skill memiliki nilai t hitung sebesar 10,589 dan nilai signifikansi sejumlah 0,000 yang justru kecil dari 0,050. Kondisi ini menunjukkan bahwa hipotesis diterima.

Pembahasan

Hipotesis penelitian ini menyatakan bahwa kompetensi soft skill memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa universitas Bandar lampung. Hasil uji regresi linear sederhana menggambarkan bahwa variabel soft skill dan kesiapan kerja diperoleh nilai t- hitung > t-tabel (10,589 > 1,665) dengan signifikansi 0,000 < 0,050. Sehingga hipotesis (H₁) diterima atau terdukung. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah persiapan menghadapi dunia kerja semakin meningkat dengan peningkatan soft skill. Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh (Vyas & Chaucan, 2013) soft skill adalah sifat-sifat yang berdampak pada interaksi profesional dan pribadi seseorang serta peluang karir mereka. Hal ini juga dibenarkan oleh hasil survey yang dilakukan National Association of colleges and employers (NACE) pada 457 pemimpin perusahaan, dimana terdapat 20 kemampuan yang diperlukan di dunia kerja dan sebesar 19 item merupakan kualitas soft skill. Dibuktikan dengan jelas betapa pentingnya soft skill bagi prospek lulusan perguruan tinggi, terutama bagi mahasiswa akhir feb 2019 yang yang memasuki dunia kerja.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara soft skill dan persiapan kerja bagi mahasiswa Universitas Bandar Lampung. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t-hitung yang lebih besar dari t-tabel ($10,589 > 1,665$) dan signifikansi sebesar 0,000, yang menunjukkan bahwa soft skill memiliki peran penting dalam meningkatkan tingkat kesiapan mahasiswa untuk memasuki dunia kerja.

Berdasarkan hasil penelitian ini, terdapat beberapa saran yang dapat diambil:

- 1) Bagi Akademisi: Penelitian ini telah membahas satu variabel independen, yaitu soft skill, terhadap kesiapan kerja. Agar pemahaman tentang kesiapan kerja mahasiswa semakin mendalam, diharapkan peneliti selanjutnya dapat memperluas penelitian ini dengan melibatkan lebih banyak variabel independen atau memasukkan aspek lain yang juga mempengaruhi kesiapan kerja mahasiswa. Dengan demikian, informasi yang dihasilkan akan lebih komprehensif dan memberikan pandangan yang lebih holistik tentang faktor-faktor yang mempengaruhi persiapan mahasiswa memasuki dunia kerja.
- 2) Bagi Mahasiswa FEB Universitas Bandar Lampung: Soft skill memiliki peran krusial dalam menghadapi dunia kerja. Oleh karena itu, sangat disarankan bagi mahasiswa untuk mengembangkan dan meningkatkan soft skill mereka selama masa kuliah. Salah satu cara efektif adalah dengan mengikuti seminar, mengikuti kegiatan organisasi kampus, atau mengambil program magang yang disediakan oleh kampus. Dengan mengambil langkah-langkah ini, mahasiswa akan memiliki kesempatan untuk mengasah keterampilan komunikasi, kepemimpinan, kerjasama tim, dan keterampilan lainnya yang sangat dibutuhkan oleh calon tenaga kerja di dunia kerja sebelum mereka benar-benar terjun ke lapangan. Dengan memiliki soft skill yang kuat, mahasiswa akan memiliki keunggulan kompetitif dalam mencari

pekerjaan dan sukses dalam karier mereka di masa depan.

Daftar Pustaka

- Agusta, Y. N. (2014). Hubungan Antara Orientasi Masa Depan dan Daya Juang Terhadap Kesiapan Kerja Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik di Universitas Mulawarman. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 2(3), 133–140. <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v2i3.3653>
- Choudary, D. V., Trainer, S., Ponnuru, M., & Trainer, S. (2015). *Abhinav International Monthly Refereed Journal of Research in Management & Technology* THE IMPORTANCE OF SOFT-SKILLS TRAINING FOR MBA *Abhinav International Monthly Refereed Journal of Research In*. 4(11), 6–14.
- E Purwoastuti & ES Walyani. (2015). *Perilaku soft skill kesehatan*. Pustaka Buku Press.
- Elfindri, E. (2010). Perubahan Eksternal, Soft Skills Dan Kurikulum Kesehatan. *Jurnal Kesehatan Komunitas*, 1(1), 3–11. <https://doi.org/10.25311/keskom.vol1.is1.4>
- Fauzan, F. (2019). Pengaruh Soft Skill Dan Locus of Control Terhadap Kesiapan Fresh Graduate Dalam Era Industri 4.0 (Studi Pada Prodi Manajemen Unihaz Bengkulu). *Creative Research Management Journal*, 2(2), 1-10.
- Gulo, W. (2002). *Metodologi Penelitian*, Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Hulu, F. (2020). Pengaruh kreativitas belajar dan soft skill mahasiswa terhadap kesiapan kerja mahasiswa pendidikan bisnis 2016. *Niagawan*, 9(3), 263-270.
- JW Santrock. (2003). *Adloescence perkembangan remaja*. Erlangga.

- Lie, N. L. C., & Darmasetiawan, N. K. (2018). Pengaruh Soft Skill terhadap Kesiapan Kerja Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean pada Mahasiswa S1 Fakultas Bisnis dan Ekonomika. *Calyptra: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, 6(2), 1496–1514.
- M rais. (2010). *Project based learning: inovasi pembelajaran yang berorientasi soft skill*. <https://scholar.google.com/citations?user=hH8FlycAAAAJ&hl=id&oi=sra>
- N Lisdianti, PY Utomo, Y. A. (2019). Pengaruh Soft Skills terhadap Kesiapan Kerja pada Mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Madiun. *Epicherisi Journal*.
- Putri, R. A., & Suhartini, C. (2021). Pengaruh Motivasi Memasuki Dunia Kerja Dan Pengalaman Praktik Kerja Industri (Prakerin) Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas Xii Smk Negeri 5 Kuningan. *Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Ekonomi*, 18(02), 179–187. <https://doi.org/10.25134/equi.v18i2.4395>
- Ratuela, Y. R., Nelwan, O. S., & Lumintang, G. G. (2022). Pengaruh Hard Skill, Soft Skill, dan Efikasi Diri terhadap Kesiapan Kerja pada mahasiswa akhir jurusan Manajemen Feb Unsrat Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 10(1), 172-183.
- R brady. (2010). *Kesiapan Kerja Bagi Inventaris Administrator*. Akasia.
- Rohman, T. (2020). Kesiapan Kerja Siswa SMK Ditinjau Dari Kinerja Prakerin. *JUPITER (Jurnal Pendidikan Teknik Elektro)*, 5(1), 22–27.
- Slameto. (2010). *Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2017). *Statistika Untuk Penelitian*. Alfabeta Bandung.
- Ulfah Hidayati, Susena, Mardinawati, M. N. A. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengembangan Soft Skill (Soft Competency) Mahasiswa Jurusan Akuntansi Polines. *Prosiding Sentrinov*, 1(2), 610–621.
- Vyas, P., & Chauhan, G. S. (2013). the Preeminence of Soft Skills: Need for Sustainable Employability. *International Journal of Social Science & Interdisciplinary Research*, 2(5), 124–131.
- W Widhiarso. (2009). *Pengembangan soft skill pada mahasiswa*. Makalah.
- Zunita, M. (2019). Analisis Kesiapan Kerja Mahasiswa Tingkat Akhir. *Jurnal Bimbingan Konseling (ALIBKIN)*, 6(3), 1–15.